



**Joglo Jogja | Selasa, 29 Juli 2025 | Hal IV**

**PIJAR PELAJAR**

DISDIKPOR  
KOTA YOGYAKARTA

**Harus Jadi Unggulan**

**S**EMUA sekolah negeri menjadi sekolah unggulan. Terutama, sekolah-sekolah dasar negeri.

Tujuannya agar terwujud sekolah negeri menjadi pilihan utama masyarakat. Selain itu, terwujud pemerataan murid.

Target semua sekolah negeri unggulan juga untuk memperkuat *branding* Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan atau Kota Pelajar. Memperkuat citra.

Bahkan, Yogyakarta sekaligus dapat menjadi kota percontohan daerah lain. Khususnya, dalam upaya peningkatan sumber daya manusia sehat dan unggul.

"Yogya itu Kota Pelajar, dan cirinya itu apa? Kalau sekolah di Kota Pelajar, itu sama saja dengan yang di luar Yogya, siapa yang memaknai Kota Pelajar ini. Makanya, saya bangkitkan teman-teman guru SD, guru SMP, guru PAUD untuk membuat sesuatu yang berbeda," jelas Wali

Berarti, kita ini ada sesuatu yang kurang," paparnya.

Hasto mengajak sekolah-sekolah negeri yang jumlah siswa barunya cenderung turun untuk melakukan introspeksi. Dia pun meminta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta mengidentifikasi sekolah-sekolah yang cenderung turun tersebut.

Menurutnya, hal itu menjadi tantangan bagi Pemkot Yogyakarta. Terutama,

**Hasto Wardoyo**  
Wali Kota Yogyakarta

SDN GEDONGKIWO YOGYAKARTA

Bersih Lingkungan, Kunjungi Museum

**KERJASAMA:** Siswa kelas satu SDN Gedongkiwo membersihkan lingkungan sekolah saat penutupan MPLS 2025.

lingkungan sekolah saja, tetapi juga menanamkan nilai gotong royong dan cinta budaya lokal."ujanya

Kegiatan ini dimulai pagi hari dengan kerja bakti bersih lingkungan sekolah. Para pelajar didampingi guru kelas masing-masing dan guru olahraga. Mereka membersihkan area taman, merapikan pot tanaman, hingga memilah sampah sesuai jenisnya.

Setelah istirahat sejenak, mereka melanjutkan kegiatan dengan kunjungan ke Museum Sonobudoyo. Para pelajar diajak menjelajahi galeri yang menampilkan berbagai koleksi topeng, wayang, dan alat musik tradisional.

Harjanti, salah seorang guru kelas, menerangkan, kegiatan itu sangat tepat dilaksanakan sebagai penutup MPLS. Sebab, mengajak siswa melihat langsung warisan budaya yang selama ini hanya mereka dengar atau lihat dari buku cerita. (bid/and/wa)

SDN BALUWARTI KOTAGEDE

Vino Juara II Puisi Kotagede Mencari Bakat

**PRESTASI EMAS:** Vino Pratama Wijaya bersama guru SD Negeri Baluwarti, Kotagede, Yogyakarta.

DUKUNGAN penuh dari orang tua mutlak menjadi syarat utama bagi siswa untuk berprestasi. Sekolah pun aktif menjadi fasilitator. Itu yang membuat Vino Pratama Wijaya, siswa SD N Baluwarti, Kotagede, Yogyakarta, menorehkan prestasi di ajang Kotagede Mencari Bakat.

"*Ahmadulillah*, kami bersyukur salah seorang siswa kelas V, Vino Pratama Wijaya, berhasil menjadi juara II lomba puisi di ajang Kotagede Mencari Bakat," kata Kepala Sekolah SDN Baluwarti Zulikhathun Nusroh melalui keterangan tertulis, Senin (28/7/2025).

Zuli menjelaskan, Vino selama ini memang terus didorong guru di sekolah. Terutama, untuk mencoba membaca puisi.

"Sekolah hanya memfasilitasi dengan kegiatan puisi," jelasnya.

Kemudian, lanjut Zuli, untuk menambah perbendaharaan puisinya, guru memfasilitasi buku-buku puisi di perpustakaan. "Ada antusias dari anak untuk belajar membaca puisi," katanya.

Raihannya Vino sebagai juara kedua dalam lomba tersebut, kata Zuli, tak terlepas dari peran orang tua. Mereka memiliki banyak peran dan dukungan.

"Tanpa dukungan orang tua, sulit meraih prestasi saat perlombaan. Seperti mulai mengantar ikut lomba saja. Kemudian, kehadiran memberikan dukungan kepada siswa saat lomba. Itu semua sangat berarti," tambahnya. (eri/and/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005